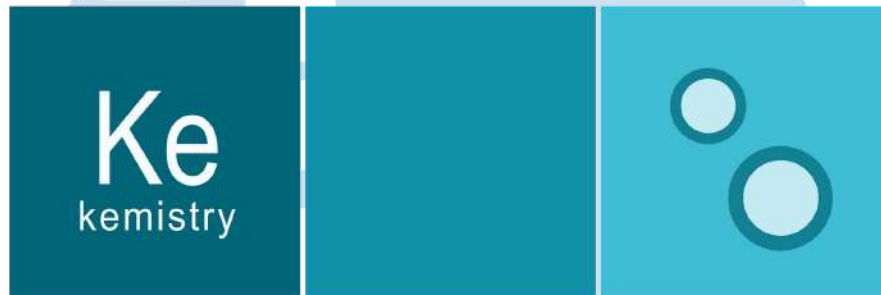


## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo PT. Kemistry Millenia Industri  
( Sumber: Dokumen Perusahaan )

PT. Kemistry Millenia Industri atau dikenal dengan Kemistry Films merupakan sebuah rumah produksi yang bergerak dalam bidang produksi iklan baik di *televisei, digital*, hingga jasa *production service* yang terletak di Jakarta Selatan. Berdasarkan *kemistry credential*, PT. Kemistry Millenia Industri didirikan pada tahun 2003 oleh Rini Susanti selaku *chief executive officer and executive producer* dengan tujuan memperkenalkan pengalamannya dari Australia ke Indonesia.

Kemistry Films merupakan suatu wadah berkumpulnya orang-orang kreatif yang sudah mempunyai pengalaman pada bidangnya masing-masing dan mampu untuk mengeksekusi ide kreatif, serta dapat mengkolaborasikan ide tersebut dengan klien agensi dari konsep awal hingga hasil akhir kedalam sebuah *commercial video*. Kemistry Films mempunyai visi dalam memberikan pelayanan jasa dan menjaga kualitas hasil melalui kerjasama tim yang baik dalam mengkomunikasikan dan memberikan kesan serta informasi suatu *brand* kepada *audience* yang telah disosialisasikan dalam sebuah *commercial video*.

Berikut beberapa contoh klien yang *brand* nya sering dikerjakan oleh Kemistry Films, diantaranya Unilever, Hyundai, Mitsubishi, Masako, Bebelac, McDonald's, dan beberapa *company profile*, diantaranya AIA dan Mandiri.

### 2.1.1 Analisis SWOT

Strengths	<ul style="list-style-type: none"><li>- Proyek yang masuk ke Kemistry Films rata-rata dari <i>brand</i> ternama.</li></ul>
Weakness	<ul style="list-style-type: none"><li>- Komunikasi yang kurang efektif, karena kesibukan masing-masing membuat kesalahan komunikasi.</li></ul>
Opportunities	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kemistry Films memiliki banyak koneksi dengan agensi, sehingga proyek yang datang cukup banyak.</li></ul>
Threats	<ul style="list-style-type: none"><li>- Banyak yang beradu untuk melakukan dan memenangkan <i>pitching</i> membuat Kemistry Films menjadi sulit dalam menemukan ide kreatif atau ide <i>out of the box</i>, karena rumah produksi satu dengan yang lain akan menggunakan konsep yang mirip.</li></ul>

Tabel 2.1 Analisis SWOT dari PT. Kemistry Millenia Industri  
( Sumber: Dokumen Perusahaan, 2022 )

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dibuat oleh penulis pada tabel 2.1, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa *strengths* dari Kemistry Films yaitu adanya kesempatan dalam mendapatkan kepercayaan dengan beberapa *brand* ternama untuk bekerjasama menciptakan karya dari *product* yang telah diberikan dari *brand* tersebut, tetapi dibalik *strengths*, Kemistry Films mempunyai *weakness* yaitu dalam hal komunikasi. Selama pelaksanaan program kerja magang penulis jarang sekali untuk mampu mendapatkan informasi secara jelas, sehingga seringkali membuat penulis mengalami kesalahan komunikasi antar klien agensi, *executive producer* atau kru dari proyek tersebut.

*Opportunities* dari Kemistry Films yaitu membangun banyak koneksi dengan agensi, sehingga proyek yang datang cukup banyak dan mampu menciptakan karya dari *brand* yang telah memberikan kepercayaan terhadap

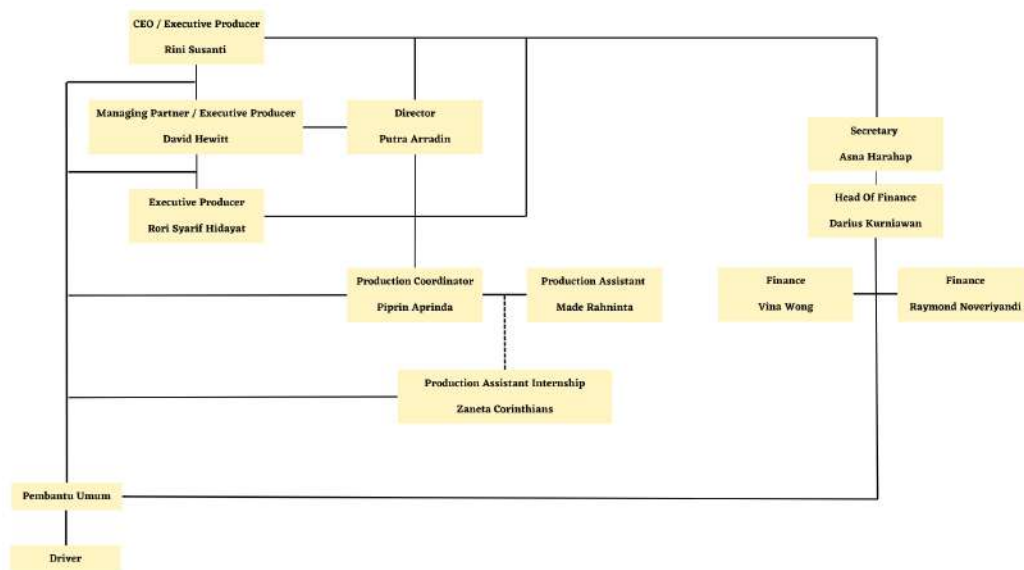
perusahaan untuk *productnya* di *handle* oleh Kemistry Films, tetapi dibalik *opportunities*, Kemistry Films mempunyai *threats* yaitu dalam hal ide kreatif. Seringkali sutradara dari Kemistry Films baik *in-house* atau *freelancer* memang diakui mempunyai ide yang luar biasa (*out of the box*), tetapi sangat disayangkan ide tersebut tidak mampu terealisasi dengan baik. Penulis bersama dengan tim seperti *production coordinator*, dan *production assistant* mendapat kesulitan saat membantu sutradara dalam mencari kebutuhan referensi baik *visual* atau *sound*.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Kemistry Millenia Industri  
( Sumber: Dokumen Perusahaan, 2022 )

Struktur di atas merupakan para pekerja *in-house* di Kemistry Films, dan ada pekerja *internship* yang berlangsung secara periodik seperti penulis, serta pekerja *freelancer* yang dipekerjakan berdasarkan proyek yang sedang *on* saja. Pada saat *executive producer* melakukan *pitching* kepada agensi dan proyek tersebut sudah disepakati secara bersama berdasarkan aspek-aspek tertentu mulai dari pemilihan sutradara sampai persetujuan *budgeting* oleh rumah produksi dan agensi, maka rumah produksi akan memanggil para tim inti, yaitu tim produksi, kreatif, artistik, dan tim lain sesuai dengan kebutuhan dalam melaksanakan proyek.